

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

MAN 2 Cilegon dan yang saat ini disebut Islamic Boarding School MAN 2 Cilegon merupakan salah satu boarding school di cilegon, dan juga merupakan cabang dari sekolah MAN 2 Serang. MAN 2 Cilegon diresmikan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia pada tahun 1995. Kurikulum yang digunakan di Islamic Boarding School MAN 2 Cilegon mengacu pada kurikulum nasional yang terdiri dari kurikulum Kementerian Agama dan kurikulum Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sehingga siswa dapat menguasai IMTAQ dan IPTEK untuk mewujudkan manusia yang husnul khotimah di dunia dan akhirat. Islamic Boarding School MAN 2 Cilegon ini terdapat mata pelajaran yang mempelajari pendidikan agama Islam, seperti Fiqih, akidah, akhlak, Al Quran, Hadits, Bahasa Arab dan Sejarah budaya Islam

Pelaku utama aktivitas di sekolah ini adalah komite, kepala dan wakil madrasah, staff, guru dan juga siswa. Islamic School MAN 2 Cilegon memiliki 3 jurusan pada tingkat 2 dan 3 yaitu IPA, IPS dan Keagamaan, sedangkan pada tingkat 1 memiliki 5 jurusan yaitu tahfidz, olimpiade, multimedia, linguistic, dan seni&olahraga. Sekolah ini terdapat fasilitas asrama putra dan putri yang terdiri dari 3 gedung asrama, 1 untuk putra dan 2 untuk putri yang masing-masing asrama memiliki 2 lantai dan bangunan sekolah itu sendiri memiliki 9 massa bangunan. Aktivitas pengguna lebih banyak saat berada di sekolah, dari mulai pagi hingga sore saat jam pulang sekolah. Dikarenakan, Aktivitas siswa diasrama paling banyak dilakukan oleh siswa dengan jurusan tahfidz dan olimpiade.

Menurut Sedarmayanti (2009;28) keadaan lingkungan hidup dianggap baik atau layak jika manusia bisa melakukan aktivitas yang optimal, sehat, aman dan nyaman. Oleh karena itu agar kegiatan pengguna dapat produktif maka harus didukung dengan fasilitas yang sesuai seperti penataan ruang yang baik, kebutuhan ruang serta perabot yang sesuai dengan Standarisasi Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 sekolah menengah/madrasah aliyah (sma/ma) dan Kementerian Kebudayaan dan Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah. Namun pada kenyataan masih banyak permasalahan dalam pengorganisasian ruang atau layout, kebutuhan ruang, dan penerapan visual pada desain interior.

Misi dari sekolah ini adalah Menciptakan kehidupan religious di lingkungan MAN 2 Kota Cilegon yang didasari keikhlasan, mandiri, sederhana, ukhuwah dan bebas berkreasi. Dengan

harapan sekolah ini menjadi teladan bagi siswa dengan nilai yang berdasarkan Al-Quran dan hadis yang diajarkan. Tetapi dari hasil survey yang dilakukan pencapaian misi dari sekolah ini masih belum tercapai yang ditemukan dari banyaknya permasalahan pada desain interior serta suasana islam yang belum sampai pada penggunaannya.

Dari hasil observasi dan wawancara terhadap Islamic Boarding School MAN 2 Cilegon masih terdapat banyak kekurangan yaitu kondisi bangunan dari sekolah itu sendiri masih kurang baik dikarenakan masih ditemukan adanya ketimpangan atau kekurangan seperti, banyaknya aktivitas pengguna ruang yang belum memperlihatkan pengelompokan aktivitas nya, fasilitas sekolah yang masih kurang baik dan tidak sesuai dengan fungsinya seperti pada meja baca ruang perpustakaan yang digunakan oleh pengawas sebagai tempat memilah buku serta penempatan rak buku yang tidak ada pengelompokan, adanya 2 aktivitas atau lebih dalam satu ruangan tetapi masih belum terdapat fasilitas ataupun pengelompokan yang mendukung aktivitas tersebut, dibutuhkan penambahan ruang atau area oleh pihak sekolah seperti tambahan area baca pada kelas dan penambahan ruangan untuk perpustakaan. Belum adanya pengorganisasian ruang yang mendukung aktivitas di dalam asrama seperti penggabungan 2 aktivitas dalam satu ruangan. Serta belum tercapainya nya nilai yang diangkat oleh MAN 2 Cilegon yang sesuai dengan misi. Dampak dari kekurangan ini yaitu menurunnya tingkat produktivitas pengguna khusus nya siswa yang sedang belajar sehingga tingkat kreatifitas siswa di dalam kelas maupun sekolah akan berkurang.

Dari hasil penjabaran permasalahan di atas, Islamic Boarding School membutuhkan Re-Desain pada bangunan sekolah dan asrama sehingga akan menjawab permasalahan yang sudah ada dan meningkatkan performa dan produktivitas pengguna sehingga aktivitas sekolah dan asrama dapat berjalan dengan baik. Perancangan ini menerapkan pendekatan Psikologi Ruang, sehingga akan mewujudkan pengorganisasian ruang yang sesuai dengan aktivitas dan kebutuhan pengguna, meningkatkan fasilitas pengguna ruang yang sesuai fungsi dan aktivitas serta menampilkan nilai atau identitas dari misi sekolah ini yaitu Islamic, sehingga Re-Desain dari Islamic Boarding School ini dapat mencapai standar kenyamanan, keindahan, kekreatifitasan, keamanan dan meningkatkan performa dan produktivitas pengguna.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil dari obsevasi langsung dan wawancara serta survey langsung mengenai kondisi bangunan pada perancangan ulang Islamic Boarding School MAN 2 Cilegon didapatkan identifikasi masalah antara lain :

- Terdapat Aktivitas pengguna ruang yang belum memperlihatkan pengelompokan sesuai dengan aktivitas nya maka dibutuhkan pengorganisasian area/ruang yang baik sehingga akan meningkatkan produktivitas dan kenyamanan pengguna, seperti :
 - Belum adanya pengelompokan area berdasarkan aktivitas pengguna di dalam perpustakaan seperti area buku, area baca, area computer serta area diskusi.
 - ruang meeting guru yang menjadi satu dengan ruang guru sehingga tidak ada nya privasi.
 - Pada ruang aula sekolah terdapat penambahan aktivitas yaitu adanya area untuk jurusan tahfidz melakukan ujian praktek atau setoran hafalan dikarenakan belum tersedianya ruangan yang mendukung aktivitas tersebut.
 - Tidak adanya ruangan transit bagi guru saat selesai mengajar.
 - Adanya aktivitas tambahan di dalam kelas yaitu sebagai tempat mata pelajaran PI atau praktek ibadah.
 - Belum diperoleh nya tata letak furniture dan jarak antar furniture yang sesuai ergonomic sehingga pengguna merasa kurang nyaman saat aktivitas.
 - Belum adanya pengelompokan ruangan-ruangan yang sesuai dengan fungsi dan aktivitas pengguna, seperti peletakkan ruang kelas yang tidak teratur dan berjauhan sehingga mengurangi tingkat mobilitas guru saat berpindah mata pelajaran, serta penempatan ruang wakil kepala sekolah yang tidak satu massa bangunan dengan ruang kepek dan komite.

- Belum adanya Fasilitas tambahan yang sesuai dengan fungsi dan aktivitas sehingga akan mengurangi tingkat produktivitas pengguna, seperti :
 - pihak sekolah ingin menambahkan fasilitas membaca santai di dalam kelas sehingga akan merangsang minat baca bagi siswa terutama saat pagi sebelum memulai pembelajaran dan jam kosong.
 - terdapat tambahan ruangan yaitu ruang ekstrakurikuler Bahasa, ekstrakurikuler pramuka, ruang music, ruang robotic dan ruang UPTQ.
 - tidak ada pengelompokan buku sesuai jenis nya pada ruang perpustakaan.
 - Belum tersedia ruangan khusus staf perpustakaan beristirahat dan area pengolahan bahan Pustaka sebelum diletakkan di rak buku.

- Belum teraplikasikannya nilai yang diangkat oleh MAN 2 Cilegon yang sesuai dengan misi, seperti :
 - Warna ruangan yang masih tidak senada seperti warna furniture yang bertabrakan dengan warna interior.
 - Dibutuhkan penambahan dari pihak sekolah mengenai desain interior sesuai dengan konsep yang di pilih. Seperti ruang BK, ruang resepsionis dan ruang pimpinan.
 - Pencapaian misi dari sekolah ini masih belum tercapai yang ditemukan dari banyaknya permasalahan pada desain interior, pemilihan furniture, tata letak furniture/ruang/bangunan, serta suasana islam yang belum sampai pada penggunaannya.

- - Masih belum teraplikasikannya ruang sirkulasi dan penghubung antar ruang yang sesuai dengan pergerakan atau aktivitas pengguna, seperti :
 - Jarak ruangan kelas yang berjauhan sehingga saat berpindah mata pelajaran guru merasa kurang efisien dan kelelahan.
 - Tidak adanya kejelasan massa bangunan dan penghubung antar ruang berdasarkan fungsi dan aktivitasnya sehingga pengguna yang baru berkunjung akan terasa bingung. Seperti ruang kepek dan ruang wakepek&komite yang berjauhan berada di beda massa bangunan.
 - Belum diperolehnya tata letak furniture dan jarak antar furniture yang sesuai ergonomis sehingga pengguna merasa kurang nyaman saat aktivitas.
 - Belum adanya tata letak furniture yang sesuai, seperti ruang pengawas yang berfungsi sebagai tempat menerima tamu menjadi satu dengan kamar tidur pengawas yang terdiri dari 2 orang pengawas dan hanya dibatasi dengan partisi, tetapi penempatan salah satu tempat tidur pengawas berada di ruang pengawas.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka dirumuskanlah masalah dari perancangan interior Islamic Boarding School MAN 2 Cilegon adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana melakukan pengorganisasian ruang yang sesuai sehingga mendukung pergerakan aktivitas agar menjadi lebih efektif dan efisien.

- b. Bagaimana merancang sekolah dan asrama yang memiliki sirkulasi ruang dan penghubung antar ruang yang sesuai dengan pergerakan atau aktivitas pengguna.
- c. Bagaimana cara untuk mengaplikasikan tata letak pada interior, furniture dan ruang/bangunan yang diangkat oleh MAN 2 Cilegon yang sesuai dengan nilai dari misi sekolah.
- d. Bagaimana Menambahkan Fasilitas yang mendukung proses belajar siswa di dalam kelas maupun ruangan lainnya.

1.4 Tujuan dan Sasaran Perancangan

1.4.1 Tujuan Perancangan

Tujuan dari Re-Desain interior Islamic Boarding School MAN 2 Cilegon adalah menjawab dan memberi solusi dari permasalahan diatas, sehingga diharapkan dapat merancang sekolah yang sesuai dengan standarisasi sekolah SMA/MA, memberikan pengorganisasian ruang yang mendukung aktivitas pengguna sehingga mempermudah pengguna saat beraktivitas baik siswa ataupun guru dan staff, memberikan kesan suasana atau visual interior yang sesuai dengan nilai dari misi dari sekolah yaitu Islamic, serta memberikan furniture sesuai dengan fungsinya berdasarkan standar ergonomi. Sehingga siswa dan guru tidak kehilangan kreatifitasnya saat berada di dalam kelas maupun luar kelas serta tidak mudah merasa jenuh dan tidak kehilangan focus saat berada diruangan sehingga dapat meningkatkan produktivitas siswa dan guru.

1.4.2 Sasaran Perancangan

Sasaran dari Re-Desain Islamic Boarding School MAN 2 Cilegon adalah :

- a. Memberikan kenyamanan bagi siswa dan guru selama proses belajar mengajar
- b. Memberikan fasilitas yang sesuai dengan fungsi dan karakteristik pengguna di kelas sehingga akan meningkatkan produktivitas pengguna.
- c. Mewujudkan sirkulasi yang baik dan sesuai dengan standarisasi.
- d. Mewujudkan perancangan sekolah yang memiliki pengorganisasian yang sesuai dengan karakteristik pengguna.
- e. Memberikan suasana atau visual yang sesuai dengan misi dari sekolah ini yaitu islami.

1.5 Batasan Perancangan

Islamic Boarding school MAN 2 Cilegon adalah sekolah negeri berbasis islam.

a. Nama Proyek : Re-Desain Islamic Boarding School MAN 2 Cilegon

b. Tata guna lahan : sekolah dan asrama

c. Lokasi : Jalan Puskesmas Rawaarum, Bujang Gadung, Rawaarum, Grogol, Rw. Arum, Kec. Gerogol, Kota Cilegon, Banten 42436

d. Luasan total bangunan sekolah : 3.487,6 M2

Luasan total bangunan asrama : 500 M2

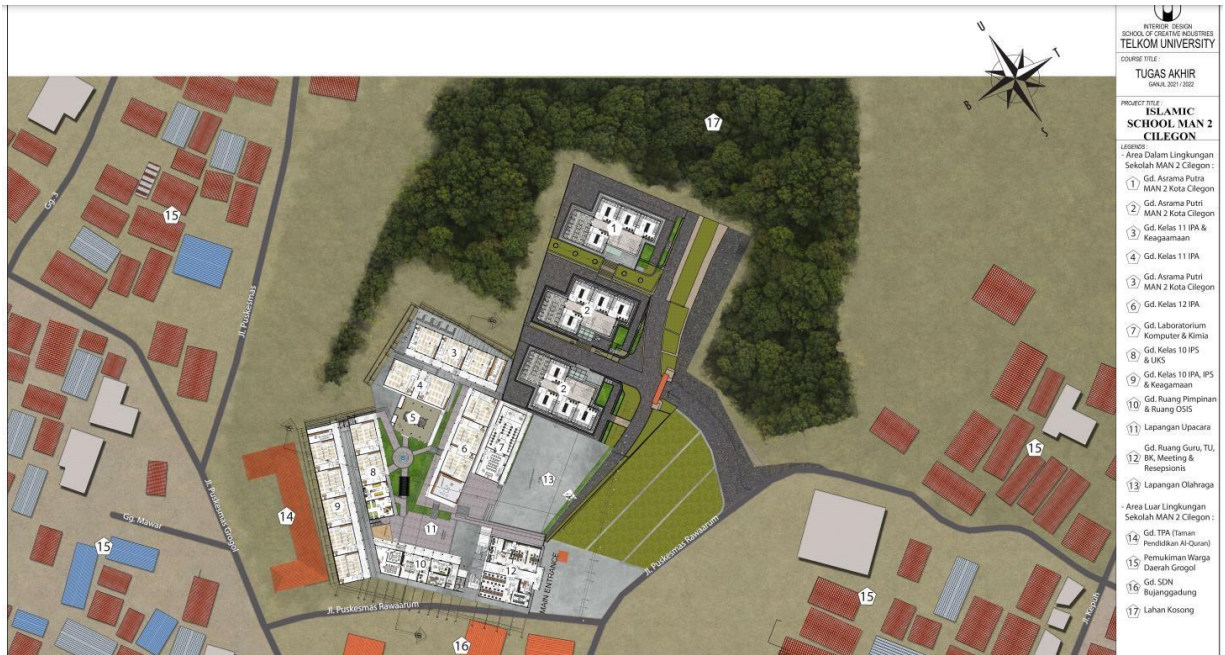
e. Jumlah lantai bangunan sekolah : Sebagian 2 lantai dan Sebagian 1 lantai

Jumlah lantai asrama : 2 lantai

f. Batasan lahan :

- Barat : Berbatasan dengan perumahan grogol dan sekolah dasar negeri bujunggadung.
- Utara : Berbatasan dengan perumahan grogol
- Timur : Berbatasan perkebunan
- Selatan : Berbatasan dengan perumahan grogol dan perkebunan

g. Batasan Lokasi :



gambar 1. 1 site plan

Sumber: Analisis Pribadi

1.6 Manfaat Perancangan

a. Manfaat bagi Masyarakat

Untuk memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai perkembangan, pelajaran dan tingkah laku islami kepada anak didik sejak awal.

b. Manfaat Bagi sekolah

Memberikan kenyamanan kepada siswa, guru dan pemimpin sekolah Ketika proses belajar dan mengajar, sehingga akan meningkatkan produktifitas siswa dan memberikan kebutuhan fasilitas sekolah yang lebih baik sehingga mendukung kekreatifitasan siswa.

c. Manfaat bagi Keilmuan Interior

Memberikan referensi desain Islamic boarding school yang baik dan sesuai dengan standar ergonomi interior.

1.7 Metode Perancangan

Tahapan Metode perancangan yang digunakan untuk Re-Design Islamic Boarding School MAN 2 Cilegon menggunakan dua jenis metode data perancangan yaitu data pertama merupakan data primer yang diperoleh dari beberapa tahapan seperti wawancara, observasi, dokumentasi, dan data kedua merupakan data sekunder diambil dari studi pustaka dan studi banding terhadap objek sejenis.

Setelah data terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif untuk mendapatkan hasil yang objektif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian secara keseluruhan melalui deskripsi dalam bentuk kata dan bahasa, dalam konteks kehidupan tertentu dan menggunakan metode ilmiah yang berbeda (Moloeng, 2007: 6).

Berikut tahap Pengumpulan Data yang dilakukan :

a. Penentuan Objek

Penentuan objek dilakukan dengan cara melihat langsung fenomena yang ada di sekitar lingkungan Islamic Boarding School MAN 2, penentuan objek dilakukan dengan melakukan

wawancara dengan salah satu pihak pihak pesantren yaitu Bapak Sumarno, M, Pkim, dan penanggung jawab gedung asrama yaitu Ustadzah Esa Auliaul Khairo, observasi dan juga dokumentasi.

b. Pengumpulan Data

1. Data Primer

- Wawancara

Wawancara dilakukan pada 08 Oktober 2021, dengan perekam HP dan buku catatan Bersama narasumber yaitu Kepala Sekolah MAN 2 Cilegon yang Bernama bapak Sumarno, M, Pkim. Pertanyaan yang diberikan yaitu :

- a. seputar jumlah keseluruhan guru dan siswa
- b. system keamanan.
- c. pertanyaan seputar asrama
- d. suasana atau fasilitas yang diinginkan oleh sekolah.
- e. visi misi sekolah
- f. alur aktivitas siswa dan guru di sekolah dan asrama

Selanjutnya, wawancara dilakukan pada 14 november 2022, dengan perekam HP dan buku catatan Bersama narasumber yaitu penanggung jawab asrama putri MAN 2 Cilegon yang Bernama Ustadzah Esa Auliaul Khairoh. Pertanyaan yang diberikan yaitu :

- a. alur aktivitas siswa asrama
- b. jumlah ruangan di asrama
- c. pertanyaan mengenai kegiatas siswa di asrama
- d. jumlah penjaga dan jumlah siswa
- e. peraturan yang diterapkan di asrama
- f. fasilitas di asrama
- g. alur aktivitas catering di asrama

- Observasi

Observasi pada sekolah MAN 2 Cilegon dilakukan pada tanggal 08 Oktober 2021 di seluruh Area sekolah mulai dari bangunan sekolah dan asrama. Observasi yang dilakukan Menggunakan Metode Observasi Langsung yang berkaitan dengan identifikasi masalah pada Islamic School MAN 2 Cilegon yang meliputi aktivitas pengguna, pengorganisasian ruang, fasilitas yang dibutuhkan, sirkulasi serta pengaplikasian nilai dari misi sekolah.

- Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan pada tanggal 08 Oktober 2021 yang meliputi ruangan sekolah seperti ruangan tunggu, ruangan TU, ruangan guru, ruangan meeting, ruangan wakepek, ruangan kepek, ruangan komite, perpustakaan, lab computer, ruang kelas.

2. Data Sekunder

- Artikel dan Jurnal Penelitian

Studi literatur yang digunakan pada perancangan ini adalah :

a. Kajian literatur mengenai karakteristik bangunan Islami yang diambil dari berbagai jurnal yang berkaitan dengan interior bangunan Islami.

b. Standardisasi Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.24 Tahun 2007 untuk Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (Sma/Ma).

c. Kementerian Kebudayaan dan Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas

d. Time saver standards for building types

- Studi Preseden dan Studi Banding

Studi preseden didapatkan dari artikel dan jurnal yang memiliki objek serupa. Sedangkan studi banding didapatkan dari hasil survey secara langsung yang memiliki objek dan permasalahan yang sama.

c. Tahapan Perancangan

- Studi Komparatif

Melakukan pengumpulan data yang terkait dengan projek perancangan sebanyak-banyaknya. Setelah itu, melakukan proses tahap analisa dan perbandingan.

- Analisis Data

Data yang sudah dikumpulkan melalui proses observasi, dan hasil dari studi banding dan studi preseden kemudian di analisa berdasarkan masalah umum yang ada, lalu dijadikan sebagai referensi Re-Desain Islamic Boarding School MAN 2 Cilegon sebagai solusi desain yang meliputi standarisasi ruang, standarisasi melalui jurnal dan buku human dimension, kebutuhan aktivitas pengguna, alur sirkulasi, hubungan antar ruang, table komparasi hasil studi banding, zoning-blocking,dan analisa aktivitas

- Sintesa

Setelah melakukan analisa data yang diambil dari studi literatur, studi banding dan studi preseden maka tahap selanjutnya adalah merangkum, lalu hasil dari Rangkuman tersebut akan menjadi solusi dari suatu masalah desain dalam bentuk ide desain.

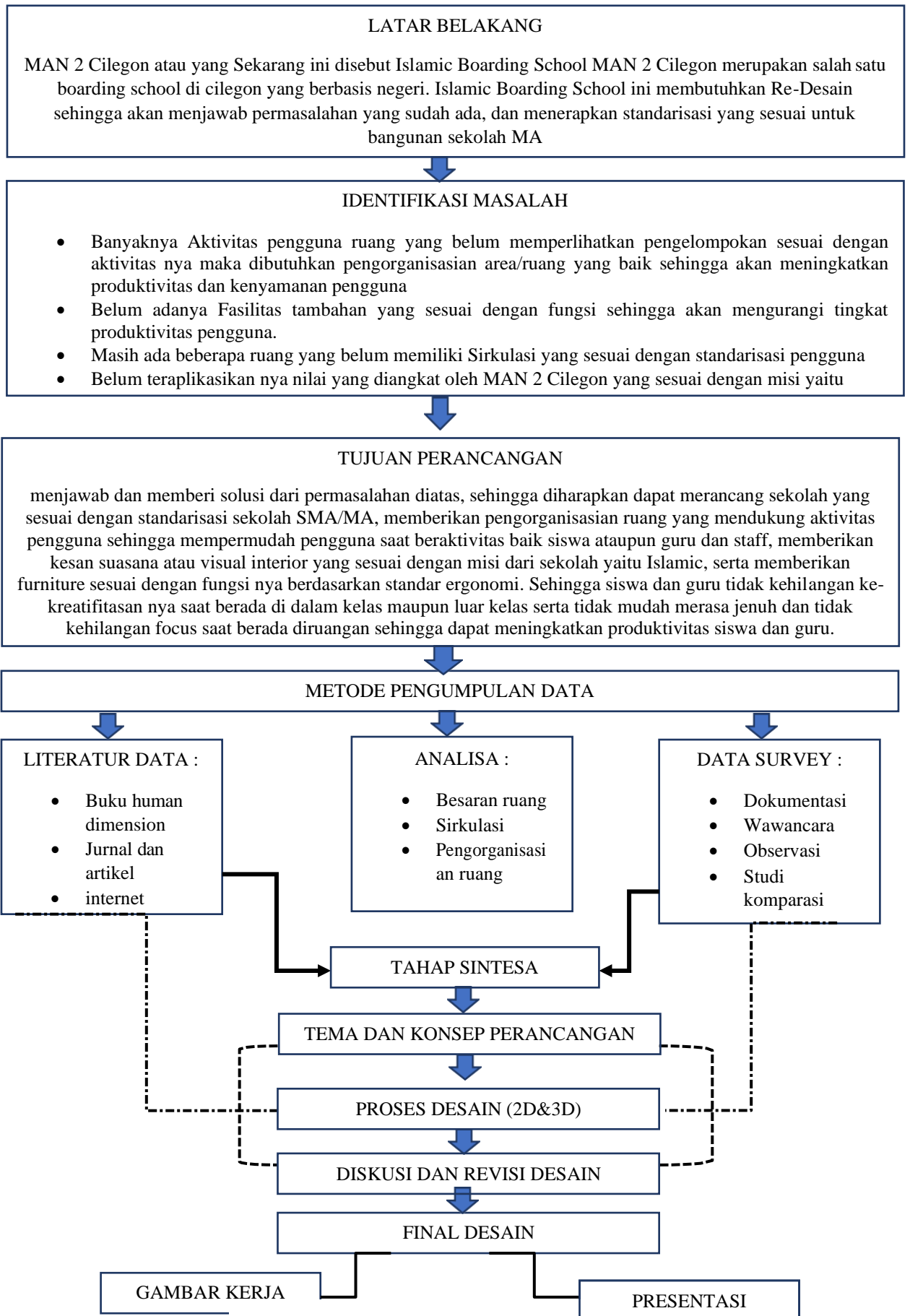
- Konsep Desain

Selanjutnya ide yang dihasilkan akan dikembangkan dan diimplementasikan menjadi ide dalam konsep Boarding School ini..

- Output

Hasil akhir dari metode perancangan, akan menghasilkan desain berupa : gambar kerja teknik,presentasi desain, skema material, dan portofolio desain.

1.8 Kerangka Berfikir



bagan 1. 1 Kerangka Berpikir

Sistematika Penulisan Pada Proposal Islamic School MAN 2 Cilegon adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Menjelaskan mengenai latar belakang perancangan ulang Islamic Boarding School MAN 2 Cilegon, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, Batasan perancangan, manfaat perancangan, metode perancangan, kerangka berfikir, dan sistematika penulisan.

BAB II : STANDARISASI PROYEK DAN DATA PERANCANGAN

Berisi mengenai teori standarisasi proyek perancangan yang diambil dari jurnal internet, definisi proyek perancangan, literatur mengenai pendekatan desain, dan Analisa studi preseden bangunan sejenis

BAB III : ANALISIS STUDI BANDING, DISKRIPSI PROYEK DAN

ANALISIS DATA

Berisi studi analisis proyek yang sejenis, deskripsi proyek Islamic Boarding School MAN 2 Cilegon dan juga data-data proyek beserta analisisnya.

BAB IV KONSEP PERANCANGAN

Berisi mengenai Uraian pemilihan denah khusus, konsep tata ruang serta persyaratan teknis ruang dan elemen interior.

BAB V KESIMPULAN

Merupakan hasil dari kesimpulan dan saran penulis yang dihasilkan dari penelitian berdasarkan Perancangan Ulang Islamic Boarding School MAN 2 Cilegon yang di desain.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN